

MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANAK MENGENAL MACAM-MACAM MAKANAN BERGIZI MELALUI MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B2 TK BUNDA HATI KUDUS PALU

Marianty¹

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian adalah rendahnya kemampuan anak kelompok B2 TK Bunda Hati Kudus Palu dalam mengenal macam-macam makanan bergizi? Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan anak mengenal macam-macam makanan bergizi melalui media gambar di kelompok B TK Bunda Hati Kudus Palu. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah anak kelompok B2 TK Bunda Hati Kudus Palu berjumlah 20 anak terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil siklus I 25% meningkat pada siklus II menjadi 76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak mengenal macam-macam makanan bergizi dapat ditingkatkan melalui media gambar di kelompok B2 TK Bunda Hati Kudus Palu.

Kata Kunci: Makanan Bergizi, Media Gambar

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran di TK ada beberapa pengembangan kemampuan seperti nilai agama dan moral, bahasa, fisik motorik, kognitif, dan sosial emosional. Oleh karena itu, salah satu pengembangan kemampuan anak yang perlu dikembangkan salah satu diantaranya adalah pengembangan kemampuan kognitif anak seperti mengenal macam-macam makanan bergizi.

Berdasarkan pengalaman saya mengajar di kelompok B2 TK Bunda Hati Kudus Palu masih banyak ditemukan anak yang belum mengenal macam-macam makanan bergizi. Hal ini disebabkan strategi yang saya gunakan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional, di mana saya yang menjadi pusat perhatian atau yang mendominasi proses belajar mengajar di kelas. Selain itu terdapat faktor lain dari anak seperti keinginan, perhatian, minat, dan kondisi anak. Hal seperti ini cukup menyulitkan dalam upaya menciptakan nuansa pembelajaran yang produktif dan dinamis yang pada gilirannya akan mempengaruhi rendahnya kemampuan bagi anak TK.

¹ Mahasiswa Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, No. Stambul: A 451 07 386.

Melaksanakan proses pendidikan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman anak mengenal macam-macam makanan bergizi, tidak sedikit masalah atau hambatan yang dihadapi oleh seorang guru TK. Misalnya bagaimana menerapkan pendekatan atau metode mengajar yang baik, penggunaan media yang tepat, agar situasinya benar-benar memberi hasil yang berarti bagi pencapaian hasil belajar anak. Kondisi tersebut perlu saya padukan sebagai seorang guru TK, sehingga pada saat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, saya harus dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan sesuai dengan apa yang diajarkan kepada anak.

Saya sebagai guru TK ingin mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan alat permainan gambar sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman anak mengenal macam-macam makanan bergizi. Saya memilih media gambar karena penggunaan media ini merupakan salah satu cara agar anak lebih bersemangat mengikuti pembelajaran di TK. Media gambar merupakan komponen dalam mengajar sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki proses interaksi guru dan anak. Melalui gambar, anak dapat melihat bentuk, rupa dan bagaimana model jenis makanan yang diperkenalkan oleh guru. Walaupun tidak menutup kemungkinan anak sudah sering mencicipi jenis makanan bergizi yang diperkenalkan oleh guru melalui media gambar. Oleh sebab itu, media gambar memberikan fungsi sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru, selain fungsi edukatif yang mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya telah berusaha melakukan perbaikan dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Anak Mengenal Macam-macam Makanan Bergizi Melalui Media Gambar di Kelompok B2 TK Bunda Hati Kudus Palu”.

Menurut Endah Sulistiowaty (2009) “Makanan bergizi adalah jenis makanan yang di dalamnya mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh. makanan bergizi adalah makanan yang cukup kualitas dan kuantitasnya serta mengandung unsur yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan”. Lebih lanjut Menurut Endah Sulistiowaty (2009) “Syarat Makanan bergizi meliputi: (1) mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral yang cukup, (2) mengenyangkan, (3) termasuk dalam 4 sehat 5 sempurna, (5) bersih dari bakteri dan kuman atau penyakit dan (6) makanan yang tidak mengandung bahan aditif dan kimia.

Untuk memperkenalkan makanan bergizi pada anak, guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti media gambar. Media gambar termasuk dalam media visual, salah satunya adalah media gambar diam/mati. Menurut Badru Zaman (2008:4.19) “Gambar diam

atau gambar mati adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografik, misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan/isi tema yang diajarkan. Gambar diam ini ada yang sifatnya tunggal ada juga yang berseri, yaitu berupa sekumpulan gambar diam yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Lebih lanjut menurut Badru Zaman (2008:4.19) “Keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diam ini, diantaranya adalah: (1) media ini dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret, (2) banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender, dan sebagainya, (3) mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain, (4) tidak mahal, bahkan mungkin tanpa biaya untuk pengadaannya, dan (5) dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua tema.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sesuatu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar guna tercapainya hasil belajar yang lebih berdaya guna dan berhasil. Dengan demikian, penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar makanan bergizi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini dan kajian pustaka, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut: Penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman anak dalam mengenal macam-macam makanan bergizi di kelompok B2 TK Bunda Hati Kudus Palu.

Setting atau tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Bunda Hati Kudus Palu. Subyek penelitian ini, yaitu anak kelompok B2 B2 yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, di mana Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, 2010:12). Di mana alur pelaksanaan dimulai dari (1) perencanaan, (2) tindakan (3) pengamatan/observasi dan (4) refleksi. Perencanaan yaitu 1) membuat skenario tindakan pembelajaran dalam penelitian ini adalah Rencana Kegiatan Harian (RKH), 2) menyediakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar penilaian hasil belajar anak, dan 3) Menentukan penilaian berdasarkan Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak (2010:11).

☆ ☆ ☆ ☆	= Berkembang Sangat Baik
☆ ☆ ☆	= Berkembang Sesuai Harapan
☆ ☆	= Mulai Berkembang
☆	= Belum Berkembang

Pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan penelitian berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah dibuat disesuaikan dengan tema yang dipilih. Pelaksanaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar anak yaitu kemampuan mengenal makanan bergizi melalui media gambar. Observasi yaitu mengamati aktivitas guru dan anak pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan observasi, maka pada tahap terakhir melakukan refleksi untuk melihat kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan penelitian, Sehingga dengan kekurangan tersebut harus dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Jenis data yaitu data kualitatif yang diperoleh melalui hasil pengamatan seperti observasi, pemberian tugas dan dokumentasi. Untuk mengetahui persentase keberhasilan tindakan, data diolah dengan menggunakan perhitungan berdasarkan persentase (%) yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2012:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase;
 f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya;
 N = Banyaknya Individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Pra Tindakan

Tabel 1 Hasil Pra Tindakan

No	Kategori	Aspek Yang Diamati						Jumlah	%
		Menyebutkan Makanan Bergizi		Menunjukkan Makanan Bergizi pada Gambar		Menghubungkan Gambar Makanan Bergizi dengan Angka			
		F	%	F	%	F	%		
1	Berkembang Sangat Baik	2	10	2	10	2	10	6	10
2	Berkembang Sesuai Harapan	3	15	2	10	2	10	8	13
3	Mulai Berkembang	2	10	4	20	3	15	9	15
4	Belum Berkembang	13	65	12	60	13	65	38	62
Jumlah		20	100	20	100	20	100	60	100

Tindakan Siklus I

Tabel 2 Hasil Tindakan Siklus I

No	Kategori	Aspek Yang Diamati						Jumlah	%
		Menyebutkan Makanan Bergizi		Menunjukkan Makanan Bergizi pada Gambar		Menghubungkan Gambar Makanan Bergizi dengan Angka			
		F	%	F	%	F	%		
1	Berkembang Sangat Baik	5	25	5	25	5	25	15	25
2	Berkembang Sesuai Harapan	5	25	5	25	5	25	15	25
3	Mulai Berkembang	2	10	4	20	2	10	8	13
4	Belum Berkembang	8	40	6	30	8	40	22	37
Jumlah		20	100	20	100	20	100	60	100

Tindakan Siklus II

Tabel 3 Hasil Tindakan Siklus II

No	Kategori	Aspek Yang Diamati						Jumlah	%
		Menyebutkan Makanan Bergizi		Menunjukkan Makanan Bergizi pada Gambar		Menghubungkan Gambar Makanan Bergizi dengan Angka			
		F	%	F	%	F	%		
1	Berkembang Sangat Baik	15	75	16	80	15	75	46	76
2	Berkembang Sesuai Harapan	2	10	2	10	2	10	6	10
3	Mulai Berkembang	2	10	1	5	2	10	5	8
4	Belum Berkembang	1	5	1	5	1	5	3	5
Jumlah		20	100	20	100	20	100	60	100

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil pra tindakan, pada pengamatan menyebutkan makanan bergizi terdapat 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 3 anak (15%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 13 anak (65%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pengamatan menunjukkan makanan bergizi pada gambar terdapat 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 anak (20%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 12 anak (60%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pengamatan menghubungkan gambar makanan bergizi dengan angka terdapat 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 3 anak (15%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 13 anak (65%) yang masuk dalam kategori belum berkembang.

Dengan demikian hasil penilaian pra tindakan persentase yang diperoleh masih sangat rendah pada kategori berkembang sangat baik terhadap semua kemampuan yang diamati yaitu menyebutkan makanan bergizi, menunjukkan makanan bergizi pada gambar, dan menghubungkan gambar makanan bergizi dengan angka. Oleh sebab itu, dilakukan proses perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus I.

Berdasarkan hasil tindakan siklus I, dapat dilihat bahwa dari 20 orang anak yang menjadi subjek penelitian, pada pengamatan menyebutkan makanan bergizi terdapat 5 anak (25%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 5 anak (25%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak (10%) yang masuk dalam

kategori mulai berkembang dan 8 anak (40%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pengamatan menunjukkan makanan bergizi pada gambar terdapat 5 anak (25%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 5 anak (25%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 anak (20%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 6 anak (30%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pengamatan menghubungkan gambar makanan bergizi dengan angka terdapat 5 anak (25%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 5 anak (25%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 8 anak (40%) yang masuk dalam kategori belum berkembang.

Dengan demikian persentase yang diperoleh dari hasil penilaian tindakan siklus I dapat dilihat bahwa persentase yang diperoleh belum mencapai persentase keberhasilan yang maksimal dari semua kemampuan yang diamati. Oleh sebab itu, dilakukan proses perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Berdasarkan hasil tindakan siklus II, dapat dilihat bahwa dari 20 orang anak yang menjadi subjek penelitian, pada pengamatan menyebutkan makanan bergizi terdapat 15 anak (75%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 1 anak (5%) yang masuk dalam kategori belum berkembang.

Pengamatan menunjukkan makanan bergizi pada gambar terdapat 16 anak (80%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Pengamatan menghubungkan gambar makanan bergizi dengan angka terdapat 15 anak (75%) yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak (10%) yang masuk dalam kategori mulai berkembang dan 1 anak (5%) yang masuk dalam kategori belum berkembang. Dengan demikian persentase yang diperoleh dari hasil penilaian tindakan siklus II dapat dilihat bahwa persentase yang diperoleh sudah mencapai persentase keberhasilan yang maksimal dari semua kemampuan yang diamati. Oleh karena itu, penelitian tidak akan dilanjutkan pada tindakan siklus selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian adalah terjadinya peningkatan kemampuan anak mengenal macam-macam makanan bergizi di kelompok B2 TK Bunda Hati Kudus Palu. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase keberhasilan tindakan siklus I 25% meningkat pada siklus II menjadi 76% pada siklus II. Sehingga dapat dikatakan peningkatan yang terjadi sebesar 51% dari masing-masing aspek yang diamati dalam kategori berkembang sangat baik.

b. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dan kondisi selama melaksanakan penelitian, maka saran yang ingin disampaikan yaitu kepada:

- 1) Anak, hendaknya selalu melatih diri sendiri untuk dapat meningkatkan pemahaman anak mengenal macam-macam makanan bergizi.
- 2) Guru, hendaknya selalu menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman anak mengenal macam-macam makanan bergizi seperti alat permainan gambar. Mengingat dengan menggunakan gambar dapat mendorong anak untuk lebih aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan motivasi dan minat anak untuk belajar sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.
- 3) Kepala TK, hendaknya dapat mendukung penyelenggaraan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan hasil belajar anak dalam berbagai bidang pengembangan kemampuan anak.
- 4) Bagi peneliti lain, seharusnya dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan rumusan masalah yang sama

DAFTAR RUJUKAN

Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Zaman, Badru dkk. (2008). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sulistiowaty, Endah. (2009). *Makanan Bergizi dan Zat Makanan*. [online]. Tersedia: <http://endahsulistyowati.wordpress.com/2009/04/04/makanan-bergizi-dan-zat-makanan/>[18 September 2013]

Tim Penyusun. (2013). *Panduan Tugas Akhir (Skripsi) Artikel Penelitian*. Palu : FKIP UNTAD